



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Sunday, September 27, 2020

Statistics: 431 words Plagiarized / 2725 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

497 Strategi Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan **Orangtua Dalam Merawat Anak Balita Dengan Diare** Tati S. Ponidjan¹, Dorce S. Sarimin², Defyani Dipan³ 1,2,3, Jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado email : tatys468@gmail.com
ABSTRACT Diarrhea is still a major cause of **morbidity and mortality in children under five.**

Nationally, the death of **children aged 1-4 years** due to diarrhea about 25.2% (Riskesdas, 2013). Correct parent's actions against diarrhea children are influenced by many things, including knowledge and skills possessed by parents. This study aims to determine the effect of education on knowledge and parenting skills in GMIM **Pancaran Kasih General Hospital** Manado.

The study design was one- group pre test-post test design of 30 samples, taken with consecutive sampling technique. Respondents were given treatment in the form of education to care for children under five with diarrhea. Skill-knowledge variables were measured using questionnaire and observation sheets.

The result of this research shows the difference of average of knowledge and skill of parent **before and after education** $p = 0,000$ ($p < 0,05$), so it can be concluded that education has significant influence to parent knowledge and skill in caring for children under five with diarrhea. It is recommended that health education on parents is done continuously and structured.

Keywords: Education, Caring for children under five with diarrhea, Knowledge, Skills
PENDAHULUAN Pencapaian tujuan Sustainable Development Goals (SDG ' s) adalah **menjamin kehidupan yang sehat dan** meningkatkan kesejahteraan penduduk disegala

usia dengan salah satu indikator yaitu menurunkan angka kematian balita kurun waktu 2015-2030 menjadi 25 per 1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), Studi Mortalitas dan Riset Kesehatan Dasar dari tahun ke tahun diare masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian pada balita. Secara nasional, penyebab kematian anak umur 1-4 tahun karena diare sebesar 25.2%. Karakteristik penderita dengan diare yang tertinggi terjadi pada kelompok umur balita yaitu umur 12-24 bulan sebesar 9,7%. (Riskesmas, 2013).

Diare diartikan sebagai buang air besar lebih banyak dari biasanya baik dari segi frekuensi dan volume, dengan konsistensi encer (Haryono,2012). Diare dapat menimbulkan berbagai dampak negative pada anak seperti dehidrasi dan kurang gizi yang bisa berakhir dengan kematian jika tidak ditangani dengan benar. Kematian akibat diare umumnya disebabkan oleh dehidrasi.

Sekitar 88% penyakit diare di dunia disebabkan dari penyediaan air yang tidak layak untuk dikonsumsi, serta buruknya sanitasi seperti jamban, tempat pembuangan sampah dan personal hygiene (Tangka dkk, 2014). Angka kejadian diare di wilayah Sulawesi Utara menurut kabupaten/ kota berdasarkan gejala sebesar 3,6% dengan kejadian terbanyak pada balita dengan angka kejadian 13.2%. 498 Kejadian rentan di daerah pedesaan sebesar 7,3%.

Dikota Manado dengan insiden diare berdasarkan gejala sebesar 2,5% dengan period prevalence berdasarkan gejala sebesar 2,2% (Riskesmas, 2013). Prevalence diare paling tinggi terjadi pada anak yang tinggal di rumah dengan memakai fasilitas kakus di sungai/kolam/danau 18,45 (Kemenkes RI, 2011). Ada hubungan negative antara kejadian diare dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan orangtua dalam indeks kekayaan kuantil.

Semakin tinggi pendidikan ibu dan semakin tinggi indeks kekayaan kuantil rumah tangga, semakin rendah prevalensi diare. Tingkat pengetahuan yang rendah akan berdampak pada ketidakmampuan ibu dalam mencegah maupun merawat anak dengan diare (Sulisnadewi,dkk 2012). Berdasarkan survey awal, edukasi kesehatan tentang perawatan anak dengan diare pada orangtua selama anak dirawat di RS Pancaran Kasih Manado, belum terstruktur.

Hasil wawancara dengan Perawat anak, diruangan perawatan anak Ester terdapat 148 anak balita dari 170 kejadian anak dirawat dengan diagnosa diare dari bulan Februari 2016 sampai Januari 2017. Dari data tersebut, sekitar 8-10 penderita anak balita yang dirawat berulang dengan diare. Selanjutnya edukasi untuk pasien diare biasanya

diberikan kepada orangtua tanpa media dan tanpa demonstrasi.

Peran perawat dalam melakukan edukasi pada orangtua saat berada di rumah sakit sangat penting, sehingga orangtua dapat tahu dan terampil dalam merawat anak balita saat diare di rumah atau di rumah sakit dan sudah pernah dirawat tidak kembali dengan kejadian yang sama. Untuk itu perlunya pemberian edukasi berupa pendidikan kesehatan untuk memberikan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk penatalaksanaan saat balita mengalami diare.

Dengan peningkatan pengetahuan akan terjadi perubahan sikap cepat, seperti kejadian diare yang seharusnya dapat ditangani dengan baik seandainya orangtua khususnya ibu mengetahui dan memiliki sikap yang tepat dalam pencegahan serta keterampilan merawat diare pada anak balita. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam merawat anak balita dengan diare di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado.

BAHAN DAN CARA Metode menggunakan desain one-group pretest-posttest design. Penelitian ini melakukan pengukuran pengetahuan dan keterampilan orangtua sebelum dan sesudah intervensi dalam merawat anak balita dengan diare. Intervensi yang dilakukan adalah edukasi tentang merawat anak balita dengan diare menggunakan media leaflet, termasuk 499 keterampilan demonstrasi merawat perianal, mencuci tangan dan membuat larutan oralit. Intervensi dilaksanakan selama 2 hari setiap responden dengan waktu edukasi sekitar 1 jam.

Hari ke 2 dilakukan pengukuran menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi pada 30 sampel yang diambil dengan metode consecutive sampling pada bulan Mei-Juni 2017. Uji yang digunakan adalah Wilcoxon ranks dengan derajat kemaknaan 95%. HASIL 1. Analisis Univariat a. Karakteristik responden 1). Usia Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur	n	%
1.	20 - 25 tahun	11	37
2.	26 - 30 tahun	6	20
3.	31 - 40 tahun	10	33
4.	> 40 tahun	3	10

Jumlah 30 100 Pada tabel 1 menunjukkan jumlah orangtua terbanyak berusia 20-25 tahun sebanyak 37%, sedangkan yang paling rendah berusia > 40 tahun yaitu 10%. 2). Pekerjaan Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	n	%
1.	Wiraswasta	13	43
2.	Swasta	5	17
3.	Mekanik	13	43
4.	Buruh	2	7
5.	Ibu Rumah Tangga	21	70

Jumlah 30 100 Pada tabel 2 menunjukkan pekerjaan orangtua terbanyak adalah ibu rumah tangga, dengan jumlah 21 orang (70%).

3). Pendidikan Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	n	%
1.	SD	4	13
2.	SMP	7	23
3.	SMA/SMK	17	57
4.	D. III	2	7

Jumlah 30 100 Tabel 3

menunjukkan jumlah orang tua berdasarkan pendidikan terbanyak yaitu SMA/SMK dengan jumlah 17 orang (57%) b. Pengetahuan dan ketrampilan 500 1). Pengetahuan Tabel 4.

Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Variabel n Mean Standar Median Deviasi (SD) (Minimum- Maksimum) Pengetahuan 30 10,37 3,89 10,5(3-17) sebelum edukasi Pengetahuan 30 17,80 1,34 18(15-20) sesudah edukasi Hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata- rata pengetahuan orangtua terkait edukasi merawat anak balita diare sebelum dilakukan intervensi adalah 10,37 (SD 3,89) dan nilai rata-rata sesudah dilakukan intervensi adalah 17,80 (SD 1,34). 2). Ketrampilan Tabel 5.

Ketrampilan Sebelum dan Sesudah Edukasi Variabel n Mean Standar Median Deviasi(SD) (Minimum- Maksimum) Ketrampilan 30 7,40 1,77 7(5-12) sebelum edukasi Ketrampilan 30 13,50 1,13 13,5(11-15) Sesudah edukasi Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata- rata keterampilan orangtua tentang merawat anak balita diare sebelum dilakukan edukasi adalah 7,40 (SD 1,77) dan nilai sesudah dilakukan edukasi adalah 13,50 (SD 1,13). 2).

Analisis Bivariat Hasil uji normalitas sebagai syarat mutlak uji parametrik menunjukkan ada data yang tidak terdistribusi normal terutama data ketrampilan, sehingga uji hipotesis yang dipakai adalah uji Wilcoxon ranks. a. Pengetahuan Tabel 6. Analisis Edukasi Terhadap Pengetahuan Orang Tua Variabel n Median p value (Minimum - Maksimum) Pengetahuan 30 10,5(3 -17) Sebelum edukasi 0,000 Pengetahuan 30 18(15 -20) Sesudah edukasi Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji statistik perbedaan rata-rata pretest dan posttest terhadap pengetahuan orang tua adalah $p=0,000$ ($p<0,05$).

Hal ini menunjukkan bahwa ada 501 pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan orang tua setelah diberikan edukasi. b. Keterampilan Tabel 7 Analisis Edukasi Terhadap Keterampilan Orang Tua Variabel n Median p value (Minimum- Maksimum) Ketrampilan 30 7(5-12) Sebelum edukasi 0,000 Ketrampilan 30 13,5(11-15) Sesudah edukasi Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji statistik perbedaan rata-rata pretest dan posttest terhadap keterampilan orang tua adalah $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan orang tua setelah diberikan edukasi.

PEMBAHASAN Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2010) adalah hasil dari rasa keingintahuan seseorang melalui perantara yaitu hasil penginderaan yang dimilikinya (mata, telinga, mulut, dan sebagainya) terhadap suatu objek. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dengan berbagai usaha, baik sengaja maupun secara kebetulan, melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman.

Sedangkan menurut peneliti, pengetahuan adalah kemampuan yang telah dimiliki setiap

orang, yang diperoleh lewat informasi lisan maupun tulisan tergantung dari tiap orang menganalisa dan mengolah hasil informasi tersebut bisa positif dan negatif. Banyak orangtua yang belum memahami cara tata laksana diare dengan benar, seperti yang ditemukan peneliti di tempat penelitian masih **banyak orangtua yang masih** belum paham akan pentingnya menjaga personal hygiene saat anak sedang dirawat, seperti menjaga kebersihan peralatan makan minum anak yang dibiarkan tidak ditutup, tidak dicuci dan langsung digunakan pada anak, hal mencuci tangan dengan benar sebelum kontak dengan anak masih jarang ditemukan, adapula orangtua yang menggantung pampers bekas pakai di tempat tidur anak. **Penelitian yang dilakukan oleh** Nir V, dkk (2013) menemukan hal serupa tentang kurangnya pemahaman orang tua.

Penelitian mereka mengevaluasi sikap orangtua lewat pengetahuan yang miliki terhadap pemilihan terapi pada anak yang mengalami diare dan dibawa dirumah sakit, hasilnya banyak orangtua yang lebih memilih diobati dengan terapi intravena dengan tidak mempertimbangkan kondisi anak yang sebenarnya tidak mengalami dehidrasi dan layak nya mendapat pemberian terapi oral.

Peneliti ini melakukan intervensi dengan penyampaian edukasi secara lisan menggunakan leaflet disertai demonstrasi beberapa keterampilan yang penting saat merawat anak balita diare, dilakukan pada setiap responden secara berulang-ulang sampai terjadi 502 perubahan perilaku yang benar, dengan tujuan yang belum tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi meningkat pengetahuannya.

Hasil penelitian ini **sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek** selama pengindraan berlangsung. Pengetahuan sering kali **diperoleh melalui indra penglihatan** dan pendengaran (Ariani, 2014). Menurut penelitian Amerson (2012) yang dilakukan di desa Guatemala dengan kondisi masyarakat yang berpenghasilan rendah, belum memiliki pendidikan dan sedikit diantaranya yang mengenal tulisan. Hanya 22% anak dibawah usia 5 tahun yang mendapat terapi dehidrasi oral saat diare didesa tersebut (UNICEF, 2010).

Masyarakat masih cenderung menggunakan pengobatan tradisional saat sakit. Sampel yang diambil dari orangtua yaitu ibu rumah tangga. Perlakuan yang diberikan pada ibu berupa edukasi penanganan awal ketika anak diare, menjaga kebersihan diri, memberi keterampilan mencuci tangan dengan benar dan membuat larutan oral untuk mencegah dehidrasi saat diare.

Setelah intervensi, terjadi perubahan perlakuan dalam masyarakat di Guatemala dimana pengetahuan dan ketrampilan keluarga semakin baik dalam penanganan anak diare. Penelitian ini yang dilakukan pada 30 responden orangtua yang menjaga anak balita

diare tidak langsung ditemukan satu hari penelitian, namun peneliti membutuhkan waktu sekitar 29 hari sampai responden tercapai, diambil pada bulan Mei-Juni 2017.

Proses penelitian dilakukan hampir setiap hari, adapun setelah edukasi setiap responden diberikan bimbingan berulang-ulang sampai menunjukkan perubahan keterampilan yang benar, pada satu responden peneliti membutuhkan waktu 2 hari. Intervensi penyampaian edukasi/pendidikan kesehatan mengenai merawat **anak balita dengan diare** dengan penggabungan metode yang dilakukan yaitu ceramah, tanya jawab serta demonstrasi menggunakan, leaflet, selebaran, gula-garam, pampers, baby oil, handscrub disertai antusias responden ternyata mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua yang menjaga **anak balita dengan diare** di ruang ester RSU GMIM Pancaran Kasih.

Sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan **yang ditandai dengan peningkatan nilai** rata-rata yang signifikan setelah dilakukan edukasi terkait merawat **anak balita dengan diare**. Hasil uji statistik terhadap pengetahuan dan ketrampilan dengan menggunakan Wilcoxon rank diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), ini berarti edukasi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang baik terhadap pengetahuan dan ketrampilan orang tua.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumawati (2012) yang melaporkan bahwa 503 sebagian besar orangtua kurang memiliki pengetahuan tentang **merawat anak dengan diare**. Setelah diberikan edukasi merawat **anak balita dengan diare** pada 28 responden maka kategori baik dengan presentasi paling tinggi adalah 98%. Hasil uji penelitian ini $p = 0,000$ artinya pengetahuan responden mengalami peningkatan signifikan setelah diberikan edukasi merawat **anak balita dengan diare**.

Hasil penelitian dari Tangka, dkk (2014) mengungkapkan **faktor yang berhubungan dengan kejadian diare** yaitu **pengetahuan, penyediaan air bersih dan** hygiene personal pada anak. Rentannya **kejadian diare pada anak** disebabkan kurangnya pengetahuan anak untuk membedakan yang bersih dan kotor berbeda dengan pengetahuan yang sudah dimiliki orang yang lebih tua. Penelitian terkait menurut Oaten.

dkk (2014) mengungkapkan percobaan yang dilakukan pada orangtua dan anak 2-3 tahun, orang tua berespon jijik pada hal yang kotor, berbeda dengan anak 2-3 tahun yang berespon ekspresif pada hal yang kotor maupun bersih ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari anak untuk membedakan baik atau buruknya sesuatu yang mereka lakukan. Hal ini tentunya diperlukan peran orangtua untuk mengarahkan pada anak.

Peneliti masih menemukan sekitar 60% orangtua yang bertanya tentang cara merawat anak balita saat diare, seperti hal yang baik dan seharusnya orangtua lakukan pada saat anak dirawat ataupun pencegahan yang benar seperti apa saat anak dirumah. Orangtua yang umumnya ibu rumah tangga dan usia muda bisa dianggap masih kurang pengalaman. Hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan orangtua.

Menurut peneliti pengetahuan yang baik dibuktikan dengan orangtua berperilaku tepat dalam merawat anak balitanya seperti halnya membimbing anak, hygiene personal dengan benar yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah memberi makan maupun setelah mengganti popok anak, merawat anal menghindari iritasi, menyediakan air yang bersih, mencuci sayuran sebelum dimasak, menggunakan air yang matang, mencuci peralatan makan dan sebagainya.

Hasil penelitian Sulisnadewi dan Gayatri (2012) menunjukkan bahwa sebagian besar (90,3%) ibu yang mendapatkan pendidikan kesehatan mampu merawat anak diare, sedangkan ibu yang tidak mendapat pendidikan kesehatan hanya sebanyak 19,4% yang mampu merawat anak balita dengan diare. Menurut hasil penelitian dari Kariuki (2012), peningkatan keterampilan mencuci tangan secara teratur setelah diberikan edukasi sanitasi dan kebersihan dapat terjadi pada ibu walaupun dilakukan dalam kelompok tanpa pendidikan formal.

504 Adapun pada penelitian yang kedua oleh Kariuki, dkk (2012) menyampaikan terjadinya pengurangan prevalensi diare pada anak usia 5 tahun setelah diberikan intervensi kebersihan dan sanitasi penyampaian informasi kesehatan dengan pendekatan pada masyarakat yang tadinya tidak peduli memicu masyarakat menuntut kebersihan dan fasilitas sanitasi. Pengetahuan yang baik berpengaruh pada keterampilan yang baik pula.

Sehingga menurut peneliti bahwa orangtua sebagai seorang awam dapat melakukan pertolongan pertama saat keadaan tidak memungkinkan untuk ke pelayanan kesehatan dan orangtua dapat merawat anak balitanya yang sudah terkena diare dengan cara yang benar sehingga memperkecil resiko keadaan anak balita menjadi lebih buruk. Orangtua yang diharapkan mempunyai kesempatan meneruskan peran dan tugasnya merawat anak selama dirumah sakit.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perawat anak adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan secara terstruktur. KESIMPULAN Edukasi tentang merawat anak balita dengan diare berpengaruh secara bermakna dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua yang merawat anak balita diare ($p < 0,05$).

SARAN Edukasi sebaiknya dilaksanakan secara intensif dan terstruktur pada orangtua tentang pencegahan dan penanganan masalah penyakit diare dengan menggunakan berbagai media dan metode sehingga dapat lebih efektif dan efisien. DAFTAR PUSTAKA Amerson, R. (2012). Contributing to Family Health Using a Promotora Program in Guatemala. *Journal of community Engagement and Scholarship*. 6,(1:1-10). Ariani, P. A. (2014). Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi.

Nuha Medika, Yogyakarta. Haryono, R. H. (2012). Keperawatan Medical Bedah Sistem Pencernaan. Gosyen, Yogyakarta. Kariuki, J.G., Megambo, K.J., Njeruh, M.F., Muchiri, E.M., Nzioka, S.M., Kariuki, S. (2012). Changing Mother ' s Hygiene and Sanitation Practices in Resource Constrained Communities: Case Sudy of Turkana District, Kenya. *Journal Community Health*. (37:1185-1191).

Kariuki, J.G., Megambo, K.J., Njeruh, M.F., Muchiri, E.M., Nzioka, S.M., Kariuki, S. (2012). Effects of Hygiene and Sanitation Interventions on Reducing Diarrhoea Prevalence Among Children in Resource Constrained Communities: Case Sudy of Turkana District, Kenya. *Journal Community Health*. (37:1178-1184). Kementerian Kesehatan RI. (2011). www.depkes.go.id/resources/download/.../profil-kesehatan-indonesia-2011.pdf Accessed 31 Januari 2017. Kusumawati, D.

R (2012) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan 505 Penanganan Diare Pada Balita Selama Di Rumah Sebelum Dibawa ke Rumah Sakit. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Nir, V., Nadir, E., Schechter, Y., Kremer, A.K. (2013). Parents ' Attitudes toward Oral Rehydration Therapy in Children with Mild-to-Moderate Dehydration. *Journal The Scientific of the Patients*. Notoatmodjo, S. (2007).

Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta. Rineka Cipta. Nuhan, G. H. (2014). Efektifitas Edukasi Kesehatan Perawatan Diare Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Merawat Area Perianal Anak Balita Dengan Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1). Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 4. Salemba Medika, Jakarta. Oaten, M., Stevenson, R.J., Wagland, P., Case, T.I., Repacholi, B.M. (2014).

Parent- Child Transmission of Disgust and Hand Hygiene: The role of Vocalizations, Gestures and Other Parental Responses. *Association of Behavior Analysis International*. (64:803-811). Profil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). (2013). [www.depkes.go.id/resources/download/ general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf). Accessed 12 Januari 2017. Profil Kesehatan Sulawesi Utara. (2013). [www.depkes.go.id/resources/download/ pusdatin/kunjungan-kerja/sulawesi-utara.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/kunjungan-kerja/sulawesi-utara.pdf).

Accessed 22 Januari 2017. Sulisnadewi.

K. L. N. (2013). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Lingkungan Terhadap Peningkatan Kemampuan Ibu dalam Merawat Anak Diare. Jurnal Skala Husada. Tangka, J.W., Alamri, R., Laoh, J.M. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Puskesmas Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Juiperdo.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://conflictandhealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/1752-1505-5-24>
<1% - <https://emedicine.medscape.com/article/965086-treatment>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/331414554_An_investigation_on_workload_in_dicator_of_staffing_need_A_scoping_review
<1% - <https://quizlet.com/104532366/social-research-exam-2-flash-cards/>
<1% - <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1198598.pdf>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/28523/2/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>
<1% -
<https://ramlibidullah.files.wordpress.com/2010/10/jurnal-perilaku-bidan-dalam-kunjungan-neonatus.pdf>
1% - <https://inekehr.blogspot.com/2013/06/makalah-diare-pada-anak.html>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/266851614/Pokok-Pokok-Hasil-Risikesdas-Prov-Jawa-Tengah>
<1% - <https://wjjj-lestari.blogspot.com/2016/05/>
<1% - <https://fitriarnie.blogspot.com/2013/01/makalah-kesehatan-penyakit-dan.html>
1% - <https://id.scribd.com/doc/95837478/Buletin-Diare-Final-1>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44773/Chapter%20I.pdf;sequence=5>
1% - <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/download/23/23>
<1% - <https://icoel.wordpress.com/kumpulan-skripsi/skripsi-3/comment-page-1/>
<1% -
<https://skripsikesehatan.blogspot.com/2011/05/gambaran-pengetahuan-ibu-tentang.html>
<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/152/jtptunimus-gdl-destinaput-7598-4-babiii.pdf>
<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/CMSNJ/article/download/12207/7081>
<1% - <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/63a1b13f1ca487f390c336a5f64d6290.pdf>
<1% -
https://mafiadoc.com/hubungan-antara-sikap-dengan-perilaku-orangtua-terhadap_59d

a8bd41723ddba3272448f.html

<1% - <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/151/146>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/dzxj1vyr-perbandingan-pengetahuan-tindakan-perilaku-memiliki-memiliki-kesehatan-kecamatan.html>

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dr-muhammad-ikhwan-zein-spko/materi-ilmu-statistik.pdf>

<1% -

https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/d1ea8e5a531584d0a3a83cdaaef15837.pdf

<1% -

<http://digilib.unisayogya.ac.id/2652/1/PDF%20NASKAH%20PUBLIKASI%20ARISCA%20BELLIANI%201610104243.pdf>

1% -

<https://docobook.com/vol-2-no-3-sept-2014indd56d7de62d114c5623f96216656c8603a80067.html>

<1% -

<https://asuhankeperawatan.blogspot.com/2012/06/hubungan-pengetahuan-ibu-hamil-dalam.html>

<1% - <https://keluargasehat.wordpress.com/category/imunisasi/>

<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2013/01/page/2/>

<1% -

<https://nanangadress.blogspot.com/2017/12/proposal-penelitian-kti-gambaran.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/37840/14/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <https://www.koran.id/cara-mencegah-dehidrasi-saat-diare/>

<1% - <http://repository.ump.ac.id/1969/2/Prihatin%20BAB%20I.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/50809/25/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/cahaya-kampus-jurnal-volume-13-no-2-2015-desember.doc>

1% - <https://www.scribd.com/document/353136397/KEJADIAN-DIARE-pdf>

<1% -

<http://www.fadhilza.com/2011/01/tadabbur/mencegah-dan-mengatasi-gangguan-jin-pada-manusia.html>

<1% -

<https://www.suara.com/health/2020/08/26/140000/persalinan-yang-berlangsung-lama-bisa-disebabkan-banyak-hal-apa-saja>

<1% - <https://www.ciputrahospital.com/category/mitra-hospital-banjarmasin/page/2/>

<1% - <https://midwifescience.wordpress.com/category/materi-kuliah/>

<1% - https://www.slideshare.net/pjj_kemenkes/kb-3-family-centered-care
<1% - <https://materiips.com/contoh-masalah-sosial-dalam-masyarakat>
1% - <https://blog.lboro.ac.uk/wedc/2012/11/tricias-snippets-2012-11-29/>
1% -
<http://repository.ump.ac.id/3972/7/DEWI%20LESTARI%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% -
<https://www.ebmedicine.net/topics/gastrointestinal/pediatric-gastroenteritis?ad=digest>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/44860/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
1% - <http://repository.unimus.ac.id/2074/8/Daftar%20Pustaka.pdf>
1% - http://ilabs.washington.edu/sites/default/files/Oatenetal_repacholi2014.pdf